

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pioderma.....	8
1. Definisi dan Epidemiologi	8
2. Etiologi.....	10
3. Patogenesis.....	11

4. Manifestasi Klinis Pioderma Primer	15
5. Manifestasi Klinis Pioderma Sekunder	23
B. <i>Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus</i> (MRSA)	25
C. Landasan Teori	30
D. Kerangka Teori	31
E. Kerangka Konsep	32
F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Subjek Penelitian	34
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	34
E. Besar Sampel	35
F. Variabel Penelitian	36
G. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	36
H. Alat dan Bahan Penelitian	37
I. Pemeriksaan Gram	38
J. Pemeriksaan Kultur	39
K. Uji MRSA	43
L. Cara Penelitian	43
M. Jalannya Penelitian	45
N. Analisis Hasil Penelitian	45
O. Kelaikan Etik	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	47
2. Proporsi Kasus Pioderma	47
3. Gambaran Pertumbuhan Bakteri dan MRSA.....	48
B. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
BAB VI RINGKASAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	36
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian.....	47
Tabel 4. Jumlah Proporsi Kasus Pioderma	48
Tabel 5. Pertumbuhan Bakteri pada Pioderma Primer dan Pioderma Sekunder...	49
Tabel 6. Hasil Uji MRSA pada Pioderma Primer dan Pioderma Sekunder.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	31
Gambar 2. Kerangka Konsep	32
Gambar 3. Ilustrasi tahapan pemeriksaan bakteriologis dengan pewarnaan Gram	38
Gambar 4. Ilustrasi teknik pengolesan sampel pada cawan media agar	39
Gambar 5. Ilustrasi koloni pada cawan media agar	39
Gambar 6. Jalannya Penelitian.....	45